

PENGARUH PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA DAN PENDAPATAN, TERHADAP LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DI KECAMATAN MASAMBA KABUPATEN LUWU UTARA

Tri Aprilia

Email: triaprilia81@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of education, income, and work experience on the financial literacy of housewives in Masamba District, North Luwu Regency. The independent variables used in this study are the level of financial literacy, lifestyle and income. Meanwhile, the dependent variable used in this study is individual financial management behavior. The method used in this study is multiple linear regression. Based on the research results, it is known that the t value for Education on Financial Literacy is 1.0 with a significance level of 0.000. Work Experience on Financial Literacy Based on the t-test, a t-count value of 1.0 is obtained with a significance level of 0.000. influential and significant to the financial literacy of housewives in Masamba District, North Luwu Regency and income had no effect and no significant effect on the financial literacy of housewives in Masamba District, North Luwu Regency.

Keywords: Education, Work Experience, Income, Housewife Financial Literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pendapatan, dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di kecamatan masamba kabupaten luwu utara". Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan , gaya hidup, dan pendapatan. Sedangkan Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan individu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai t hitung Pendidikan terhadap Literasi Keuangan sebesar 1,0 dengan tingkat signifikansi 0,000. Pengalaman kerja terhadap Literasi Keuangan Berdasarkan uji-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,0 dengan tingkat signifikansi 0,000 Pendapatan terhadap Literasi Keuangan Berdasarkan uji t diperoleh nilai t sebesar -0,8370 dengan taraf signifikansi 0,000.sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh dan signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara dan pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

Kata Kunci: Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pendapatan, Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan dasar yang sudah

seharusnya dipahami setiap individu sebagai wujud transformasi sosial. Besarnya peran yang dimainkan perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam keputusan keuangan

keluarga mendorong setiap keputusan yang diambil harus berbasis pengetahuan, terutama yang terkait dengan keuangan.

Pengelolaan keuangan sebagai keterampilan dasar dapat menjadi landasan untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan atau hanya untuk sekedar bertahan hidup. Pengetahuan pengelolaan keuangan atau literasi keuangan secara kognitif dapat dipelajari pada tingkat pendidikan formal dan secara tidak langsung literasi keuangan didapatkan dari pengalaman pribadi baik dalam kehidupan berkeluarga atau sosial (Sukmawati, 2016).

Pendidikan sangat mempengaruhi literasi keuangan ibu rumah tangga. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa orang dengan berpendidikan lebih memiliki literasi keuangan lebih baik dibandingkan orang yang tidak berpendidikan. Hal ini di kemukakan oleh penelitian terdahulu bahwa Pendidikan berpengaruh pada produktifitas dan efisiensi kerja seseorang yang kemudian akan mempengaruhi Real Income individu atau rumah tangga (Rahmatia, 2004).(dapus)

Mangkuprawira (2013:56) menyatakan bahwa, "Hipotesisnya adalah semakin banyak pengalaman kerja seseorang, maka semakin tinggi pengetahuan, sikap dan keterampilannya

dalam bekerja yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan produktivitas kerjanya.

Besar kecilnya pendapatan tentu turut menentukan tingkat kesejahteraan sebuah keluarga. tinggi rendahnya tingkat pendapatan juga menyebabkan variasi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang (Lusardi & Tufano, 2010; Lusardi dan Mitchell, 2011).

Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara ?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara ?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu utara ?

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Literasi Keuangan

(Mujib, 2016) Buku (Soetiono dan Setiawan, 2018:3) Literasi keuangan merupakan rangkaian proses dan kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan diri konsumen dan

masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik (OJK, 2016).

2.1.3. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe, literasi keuangan dapat dibagi menjadi empat dimensi yaitu: Pengetahuan keuangan pribadi umum, Simpan pinjam (tabungan dan pinjam), asuransi, dan penanaman modal (investasi).

2.1.4. Klasifikasi Literasi Keuangan

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia di Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan menjadi empat tingkatan.

- a. Berpendidikan Tinggi (21,84%) Berpengetahuan dan percaya diri tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan.
- b. cukup melek (75,69%) sepenuhnya melek memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan.
- c. Berpendidikan rendah (2,06%) Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. tidak berpendidikan (0,41%) Tidak ada pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga jasa keuangan,

tidak ada keterampilan yang terkait dengan produk dan layanan keuangan.

2.1.5 Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

- a. Pengelolaan keuangan pribadi
Pengelolaan syariah adalah kegiatan pengelolaan keuangan yang memperhatikan ketaatan pada prinsip syariah dan untuk mencapai tujuan.
- b. Bentuk menabung dalam Islam jelas merupakan konsekuensi atau reaksi terhadap prinsip ekonomi Islam dan nilai-nilai moral Islam bahwa orang harus hemat dan tidak boros, dan mereka (sendiri dan keturunannya) percaya akan hal ini. berada dalam keadaan seperti itu. tidak miskin
- c. Asuransi Asuransi adalah jaminan atau kontrak yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada orang yang bertanggung jawab atas risiko kerugian, seperti yang dijelaskan dalam kontrak, jika terjadi kebakaran, pencurian, kerusakan, dll. Anda bertanggung jawab untuk membayar premi kepada Anda. perusahaan asuransi. Asuransi bulanan.
- d. Investasi Berinvestasi, yang disebut Mudhraba dalam istilah hukum

Islam, bertujuan untuk menyalurkan dana kepada mereka yang berdagang agar investor menerima sebagian dari keuntungan.

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan penelitian sugiyono (2015:7). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang rumusan masalah yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih. Pendekatan kualitatif yaitu Analisa data secara induktif (mengacu pada temuan lapangan) ,Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka), Penelitian ini juga termasuk dalam Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Distrik Masamba Prefektur Hokurokubu. Penelitian ini diawali dengan pemaparan rencana penelitian ini dalam sebuah seminar, dan berlangsung selama kurang lebih dua bulan sampai dengan penyelesaian tesis dan ujian sarjana.

3.3 Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kesimpulan yang ditarik darinya. Demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga peserta literasi keuangan yang berasal dari Kecamatan Masamba, Prefektur Hokurokubu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berasal dari Kecamatan Masamba, Prefektur Hokurokubu sebanyak 7.799 KK. (Sumber: BPS: 2017).

2.Sampel

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik tertentu sehingga mereka diharapkan dapat mewakili populasi. Survei pengambilan sampel hanya mencari sebagian objek dan dapat diselesaikan dengan cepat, menghemat waktu dalam pengumpulan data dan pengelolaan data. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan metode Throbin sebagai berikut:

$$\text{Rumus slovin } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu Analisa data

secara induktif (mengacu pada temuan lapangan) ,Deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka- angka), Penelitian ini juga termasuk dalam Desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan) dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama (hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antarpeleliti dengan sumber data).

2. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden. Hal ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat berdasarkan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Artinya, dampak pendidikan, pengalaman kerja, dan pendapatan terhadap literasi keuangan pada ibu rumah tangga di distrik Masamba, prefektur Hokushikabu.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya, baik yang terdokumentasi maupun tidak.

3.5. teknologi pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah data yang diperoleh dengan menggunakan pertanyaan penelitian deskriptif dalam kuesioner yang diberikan langsung kepada responden oleh peneliti dan pengamatan langsung (observasi) terhadap subjek penelitian.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Atau, ini juga disebut metode peringkat total, menggunakan rentang peringkat 1 hingga 5 untuk tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Saat mengisi kuesioner, responden diminta untuk menilai setiap pernyataan dengan memilih satu dari lima kemungkinan tanggapan dan memberi tanda centang (√).

1.7. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

a. Variabel survei Survei ini menggunakan dua jenis variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), dan pendapatan (X3).

b. Variabel Dependen (Dependent Variable) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel

terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan individu (Y1)

3.8. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan data sebagaimana dikumpulkan dan untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat Ghozali (Maulani, 2016:60), analisis deskriptif dalam penelitian meliputi mean (rata-rata), minimum dan maksimum (minimum dan maksimum), standar deviasi, varians, sum, range, kurtosis dan skewness. kesimpulan umum atau generalisasi.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu survei. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau struktur. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel atau

reliabel jika tanggapan orang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali (2012).

2. Analisis regresi

Data Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk memeriksa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$\text{Rumus: } Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

4. Uji Hipotesis

Dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

4.2.1.5. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk derajat kebebasan (df) = N-2, dimana N adalah jumlah sampel atau jumlah responden. Dalam penelitian ini, sampelnya adalah 99.

Pernyataan	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pendidikan	X1.1	0,773	0.2072	Valid
	X1.2	0,825	0.2072	Valid

	X1.3	0,666	0.2072	Valid
	X1.4	0,703	0.2072	Valid
	X1.5	0,271	0.2072	Valid
Pengalaman Kerja	X2.1	0,704	0.2072	Valid
	X2.2	0,828	0.2072	Valid
	X2.3	0,657	0.2072	Valid
	X2.4	0,736	0.2072	Valid
	X2.5	0,249	0.2072	Valid
Pendapatan	X3.1	0,767	0.2072	Valid
	X3.2	0,792	0.2072	Valid
	X3.3	0,771	0.2072	Valid
	X3.4	0,715	0.2072	Valid
	X3.5	-0,1643	0.2072	Valid
Literasi Keuangan	Y1	0,598	0.2072	Valid
	Y2	0,607	0.2072	Valid
	Y3	0,711	0.2072	Valid
	Y4	0,712	0.2072	Valid
	Y5	0,501	0.2072	Valid

4.2.1.5. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,758	Reliabel
Pengalaman Kerja (X2)	0,752	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,726	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0,748	Reliabel

Berdasarkan tabel pivot penanganan kasus dapat dilihat bahwa data yang valid adalah 90 dengan persentase 100 n tidak ada data yang dikeluarkan (dikecualikan) dengan total data 90. Selama ini, di Untuk statistik

reliabilitas, dapat dilihat bahwa Nilai Cronbach Alpha adalah 90. Karena nilai ini lebih besar dari 0,6, dapat disimpulkan bahwa alat bantu pencarian dapat diandalkan.

4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	18,523	1,983		9,340	0,000
Total X1 (pendidikan)	0,139	0,061	0,243	2,292	0,024
Total X2 (pengalaman kerja)	0,065	0,062	0,111	1,044	0,299

Total X3 (pendapatan)	-0,062	0,073	-0,087	-0,837	0,405
a. Dependent Variable: Total Y					

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 18523, koefisien variabel bebas (X1) adalah 0,139, (X2) adalah 0,065, (X3) adalah - 0,062, sehingga regresinya

adalah persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 18.523 + 0,139 (X1) + 0,065 (X2) - 0,062 (X3) + e$$

4.3. Uji Hipotesis

4.3.1. Uji F

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24,460	3	8,153	2,140	.101 ^b
	Residual	327,640	86	3,810		
	Total	352,100	89			
a. Dependent Variable: Total Y						
b. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2						

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi 0,101 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel tingkat pendidikan, pengalaman

kerja dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuangan karyawan ibu rumah tangga di Masamba Kecamatan, Kabupaten Luwu Utara

4.3.2. Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.264 ^a	0,069	0,037	1,952	0,069	2,140	3	86	0,101	2,324
a. Predictors: (Constant), Total X3, Total X1, Total X2										
b. Dependent Variable: Total Y										

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 21.0, dapat diketahui bahwa nilai R squared (R²)

adalah 0,069. hal ini berarti tingkat literasi keuangan sebesar 6,9% dapat dijelaskan oleh variabel umur, pendidikan, pengalaman

kerja dan pendapatan. Sedangkan persentase sisanya adalah $100\% - 6,9\% = 93,1\%$, literasi keuangan dipengaruhi oleh variabel

4.3.3. Uji T

Model		T	Sig.
1	Constant	9,340	0.000
2	Pendidikan	2,292	0.024
3	Pengalaman Kerja	1,044	0.299
4	Pendapatan	-0,837	0.409

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen, kemudian membandingkan nilai t-tabel dan membandingkan nilai t signifikan dengan tingkat signifikansi (α). Cara untuk mendefinisikan tabel t adalah: tabel t: $df(n-k)$. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menentukan nilai t panel dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,1 dan derajat kebebasan $(99 - 9)$ sebesar 90, maka diperoleh nilai t panel sebesar 0,2072

1. Pengaruh Pendidikan terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,0 dengan tingkat signifikansi 0,000. karena $t \text{ hitung} < t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H_2 yang dikecualikan yaitu variabel pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap literasi keuangan ibu

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan nilai Adjusted R2 sebesar 0,037 atau 3,7%.

rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

2. Pengaruh Pengalaman kerja terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan uji-t diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,0 dengan tingkat signifikansi 0,000. karena $t \text{ hitung} < t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa H_2 yang dikecualikan yaitu variabel pengalaman kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t sebesar -0,8370 dengan taraf signifikansi 0,000. karena $t \text{-hitung} > t \text{-tabel}$ adalah $-0,837 > 0,2072$ dengan taraf signifikansi 0,09 $etlt; 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Dari hasil pengujian dapat

disimpulkan bahwa H3 diterima bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Literasi Keuangan

Hasil regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Artinya pendidikan mempengaruhi literasi keuangan dan memiliki nilai negatif, karena tinggi rendahnya pendidikan tidak menjamin seseorang mampu mengelola keuangannya dengan baik, karena semua tergantung pada kepribadian dan kemauan individu. Bagaimana orang-orang ini menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan mereka pada produk dan layanan keuangan untuk mengelola keuangan mereka dan membuat keputusan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

4.4.2. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan perhitungan hasil statistik, dapat disimpulkan bahwa konstruk pengalaman kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap literasi keuangan ibu

rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Artinya pengalaman kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

4.5.3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

Hasil regresi menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara. Mempunyai arti bahwa pendapatan tidak mempengaruhi literasi keuangan, karena semakin besar pendapatan tidak menjamin seseorang dapat mengelola keuangan rumah tangga. Ini membuktikan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan dan tidak signifikan. Hal ini disebabkan karena responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini ibu dengan tingkat dan jumlah pendapatan yang berbeda dari setiap kelompok masyarakat, sebab seseorang yang mampu merencanakan keuangannya dengan baik tidak hanya untuk menabung tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal tersebut akan berdampak pada pemenuhan kebutuhan setiap keluarga.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

- a. Pendidikan berpengaruh dan signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.
- b. Pengalaman kerja berpengaruh dan tidak signifikan terhadap literasi

keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Maasamba Kabupaten Luwu Utara.

- c. Pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara.

DAFTAR RUJUKAN

- Alul B, Mis. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri Di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Dwi Yuniarti, Nisy-Yah Ulfah. 2019. Pengaruh Usia, Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Tanggungan Dan Lokasi Geografis Terhadap Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Fitri A, Baiq. 2020. aktor –Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*. 9(2),130-138.
- Herawati, Nyoman Trisna. 2017. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Seminar Nasional Riset Inovatif*. 131-136.
- Hikmahwati, Nur. 2021. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan Keluarga (Studi Pada Perumahan Permata Hijau Tlogomas). *Skripsi*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Irawan. 2018. Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan (Studi Demografi Masyarakat di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*. Vol 8 (2) Hal: 177-190.
- Lusardi, A dan O.S. Mitchell. 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. Vol 52(1) Hal:5–44.
- Mahyuddin, Rintah. 2021. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Salulemo Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

Skripsi. Universitas Muhammadiyah
Palopo. Palopo

Jurnal Pendidikan Ekonomi.
10(2),130-138.

Mankiw. N.Gregory. 2006. *Teori Makroekonomi.* Erlangga. Jakarta.

Nurhayani. 2019. Pengaruh Usia, Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Kelurahan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir). *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.

Margaretha, Farah dan Sari, Siti May. 2015. Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan investasi.* Vol 16 (2) Hal: 132-144.

Margaretha, F. dan R. A.,Pambudhi. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan.* Vol 1 (1).

Octaviana, Ade. 2019. PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN (Studi Kasus Pada PT. Cahaya Guntur Berlian Tahun 2015- 2018). *Skripsi.* Universitas Komputer Indonesia Bandung. Bandung.

Natalia, Nadia. 2018. Studi Komparasi Tingkat Terasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Ctur Tunggal Yogyakarta Di Tinjau Dari Tingkat Pendidikan Pendapatan Dan Pekerjaan. *Skripsi.* Universitas Sanata Darma. Yogyakarta

Pranawula, Lusi. 2019. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kedisiplinan Dan Keahlian Kerja Terhadap Pengelolaan Keuangan Sektor Informal Pada Usaha Kuliner Di Kota Makassar. *Skripsi.* Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar

Noviani, Leny. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan.

Sapar. 2017. *Pengantar Metode Penelitian.* Makaira Printing Plus. Bogor.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Administrasi.* Alfabeta. Bandung.